

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata maupun lisan dari orang yang diamati. Menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan melibatkan berbagai metode yang ada.¹

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif juga lebih mementingkan proses daripada hasil akhir.²

Sehingga penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam penelitian kualitatif deskriptif, karena peneliti berupaya untuk mencari dan menggambarkan actual tentang bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan moral anak di masa pandemi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Oktober - 8 November di Desa Tulung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti ingin mengetahui pada bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan moral anak di masa pandemi,

¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*(Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

²Rukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

apakah moral anak di masa pandemi tersebut mengalami peningkatan atau justru malah mengalami penurunan moral. Sejak adanya pandemicovid-19 ini, semua aktivitas yang ada dilakukan di rumah dan orang tua memiliki peranan penting terhadap meningkatkan moral anak saat ini. Dalam penelitian ini, peneliti juga berkoordinasi dengan kepala desa, orang tua, dan anak itu sendiri di desa tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.³ Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala desa Tulung, orang tua yang memiliki anak usia 7-12 tahun, dan anak yang berusia 7-12 tahun di desa Tulung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

D. Sumber Data

Data adalah fakta empiric yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa maupun symbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.⁴

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber

³ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142.

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

datanya.⁵Data yang diperlukan di sini yakni data yang didapatkan dari wawancara kepada narasumber yang terdiri dari sekretaris desa, orang tua anak, serta anak itu sendiri di desa Tulung kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Data yang diperoleh peneliti secara rinci yakni terkait tentang peran orang tua dalam meningkatkan moral anak di masa pandemi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁶ Adapun data sekunder ini didapatkan tidak melalui wawancara dari sumber penelitian, melainkan suatu sumber data yang diperoleh peneliti dari dokumen, buku, jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian serta data yang didapatkan dari informan bentuk jadi (diolah dan disajikan dalam pihak lain).

Data sekunder ini bersifat sebagai penunjang serta pelengkap data primer. Data sekunder ini didapatkan dari buku, jurnal yang berhubungan dengan problem penelitian dan juga dapat memperkuat informasi serta penemuan yang sudah didapatkan dari data primer, yaitu dari wawancara dengan narasumber.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa prosedur yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian ini diantaranya:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta yang terkait dengan masalah dalam penelitian.⁷Observasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung agar memperoleh data

⁵Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*(Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*(Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

⁷ Lilia Kusuma Ningrum, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019), 4.

yang diperlukan, serta mengamati bagaimana moral anak di masa pandemi di Desa Tulung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah peneliti di mana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.⁸Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur,dalam pelaksanaannya lebih terbuka di mana pihak yang diwawancarai diminta pendapat.⁹

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh berbagai informasi tentang bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan moral anak di masa pandemi di Desa Tulung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Untuk memperoleh data tersebut, penulis melakukan wawancara dengan beberapa pihak yaitu sekretaris desa, orang tua, serta anak itu sendiri yang berusia 7-12 tahun.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan.¹⁰Adapun dokumen ini berupa foto –foto penelitian dan profil desa Tulung Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

⁸ Mailya, *Penanaman Nilai Agama dan Moral Melalui Shalat Dhuha Untuk Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Bijeh Mata Poma*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021), 38.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*(Bandung: ALFABETA, 2016), 320

¹⁰Mariati, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Nilai Agama Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Cane Toa Kecamatan Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021), 55.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memverifikasi suatu data dalam penelitian agar data tersebut benar-benar valid, maka peneliti memakai cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Dalam pengujian keabsahan data, penelitian menggunakan peneliti triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹¹ Triangulasi ini tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kualitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifikasi dari sumber data tersebut. Sehingga data yang dianalisis oleh peneliti menghasilkan kesimpulan.¹²

Informasi tersebut dapat dicapai melalui:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹³

¹¹Pitri Hardiani, *Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Muara Niro Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 37.

¹²Lilia Kusuma Ningrum, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019), 6-7.

¹³Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2018), 331.

Peneliti melakukan triangulasi data dengan teknik membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber yang telah ada. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang diperoleh dari sekretaris desa, orang tua anak, serta anak itu sendiri sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

G. Pengambilan dan Penentuan Sampel Informan

Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *non probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel informan yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pada penelitian ini, teknik penentuan informan yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.¹⁴

Pemilihan informan berdasarkan pada pertimbangan bahwa informan dianggap peneliti lebih tahu mengenai permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih beberapa informan diantaranya dengan ciri khusus 4 orang tua yang memiliki anak usia 7-12 tahun, dan 4 anak itu sendiri yang berusia 7-12 tahun yang ada di Desa Tulung, serta sekretaris desa.

H. Teknik Analisis Data

Analisis menurut Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*), (3) penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).¹⁵

¹⁴Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*(Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 66.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*(Bandung: ALFABETA, 2016), 337.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.¹⁷

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*(Bandung: ALFABETA, 2016), 338.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2016), 341.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*(Bandung: ALFABETA, 2016), 345.